

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi masyarakat saat ini terdampak oleh pandemi. Pada tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya suatu virus yang mematikan yaitu *Covid-19*, dimana hal ini menyebabkan semua aktivitas masyarakat terganggu khususnya pada bidang pendidikan. Banyak sekolah yang diliburkan sampai waktu yang tidak bisa ditentukan. Kemudian pemerintah berupaya mencari berbagai alternatif lain agar pendidikan di Indonesia khususnya tidak sampai lumpuh. Salah satu alternatif yang digunakan yaitu belajar secara daring/ *online*. Semua sekolah diwajibkan melakukan daring agar dapat menjalankan proses belajar mengajar sebagaimana semestinya.

Pendidikan secara daring/ *online* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang sudah disarankan oleh pemerintah. Salah satu dari banyaknya aplikasi tersebut bernama aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Namun tidak hanya aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang bisa digunakan untuk pendidikan daring/ *online*, melainkan masih banyak berbagai aplikasi lain yang ditawarkan untuk membantu dalam pelaksanaan belajar mengajar, aplikasi-aplikasi tersebut dapat dipergunakan sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah. Dengan diberlakukannya sistem daring tersebut banyak terdapat perubahan yang terjadi salah satunya terhadap pola interaksi siswa dengan guru serta siswa dengan siswa lainnya. Hal ini karena manusia merupakan makhluk individu dan makhluk social yang pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, karena manusia difitrahkan untuk

hidup bermasyarakat diluar kehidupannya sehari-hari. Berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial, interaksi sosial adalah syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Interaksi sosial bersifat dinamis, serta terdapat tiga cakupan dalam interaksi sosial yaitu interaksi antara individu dengan individu, interaksi antara individu dengan kelompok serta interaksi antara kelompok dengan kelompok.

Desa Mekarwangi yang berlokasi di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu dari banyaknya desa yang terdampak pandemi *Covid-19*. Seluruh masyarakat dihimbau agar tetap berada di rumah dan menjalankan berbagai aktivitas di dalam rumah untuk mengurangi penyebaran virus. Para siswa/i serta tenaga pengajar dituntut melakukan pembelajaran secara daring/ *online* sampai waktu yang tidak bisa ditentukan.

Melihat berbagai perubahan yang terjadi khususnya pada pola interaksi maka penulis tertarik menjadikan ini sebagai pilihan penelitian yang akan dikaji lebih dalam. Penelitian dianggap penting untuk mengetahui dan menggambarkan pola interaksi siswa yang menjalankan pendidikan secara online/ daring khususnya yang menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting di Desa Mekarwangi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk interaksi dan perilaku siswa di Desa Mekarwangi selama proses pembelajaran menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*?

2. Bagaimana hasil yang dicapai terhadap interaksi perilaku siswa di Desa Mekarwangi selama proses pembelajaran menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk interaksi dan perilaku siswa di Desa Mekarwangi selama proses pembelajaran menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai terhadap interaksi perilaku siswa di Desa Mekarwangi selama proses pembelajaran menggunakan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Terdapat beberapa hal yang dipandang bermanfaat baik akademis maupun praktis, dalam mengangkat penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pengembangan teknologi dan informasi serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang sosial terutama yang berkaitan dengan pola interaksi yang ada dimasyarakat khususnya pada siswa sekolah. Terutama wawasan informasi serta pengetahuan problematika yang terjadi di masyarakat atau disekitar lingkungannya.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi masyarakat sekolah dalam menjaga interaksi antar individu maupun antar kelompok. Dengan adanya penemuan baru dipastikan selalu ada perubahan yang akan terjadi, penelitian ini bertujuan agar dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi akibat perkembangan teknologi dan informasi.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Sebagai landasan pokok dalam penelitian ini, peneliti mengajukan kerangka pemikiran yang dapat dijadikan landasan teoritis dalam pembahasan permasalahan. Adapun yang menjadi fokus peneliti disini adalah pola interaksi siswa yang menjalankan pendidikan secara *online/daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoom* khususnya.

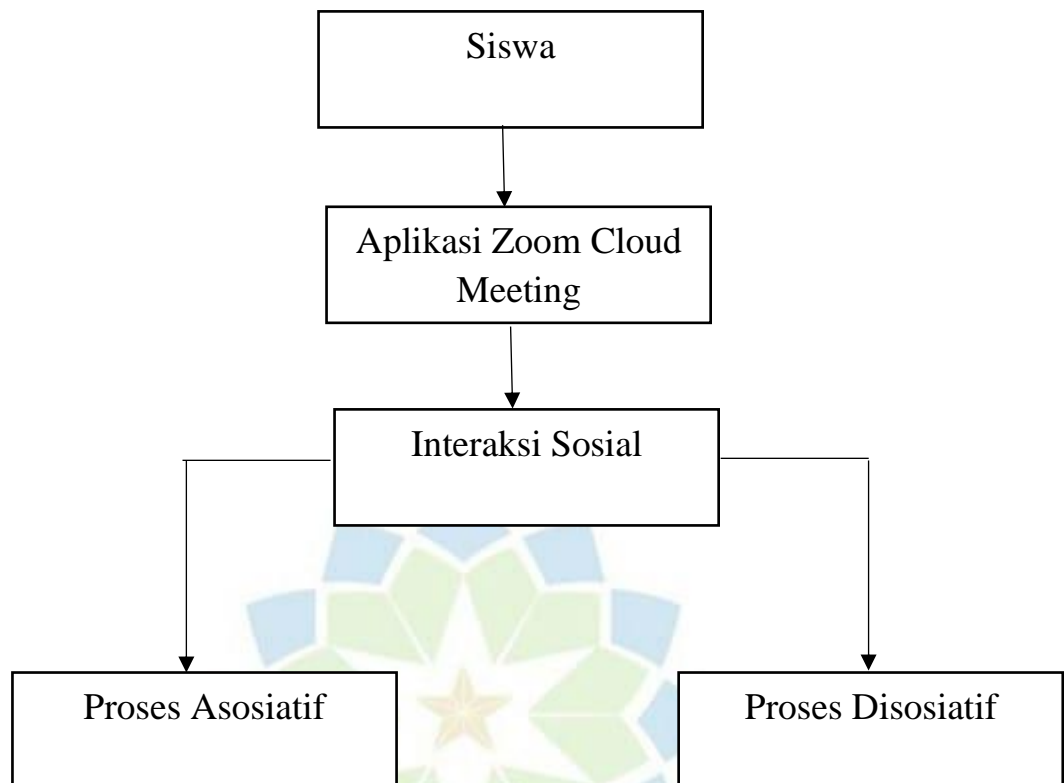
Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan suatu aplikasi komunikasi dengan sistem yang ditawarkan yaitu menggunakan video. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* tidak hanya bisa digunakan melalui perangkat seluler saja, melainkan juga dapat digunakan melalui desktop, telepon dan sistem ruang. Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* merupakan satu dari banyaknya aplikasi yang ditawarkan pemerintah agar dapat membantu sekolah dalam menjalankan sistem belajar mengajar secara *online/daring*. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terdapat suatu peristiwa yang menggemparkan dunia khususnya Indonesia sehingga mewajibkan seluruh masyarakatnya agar tetap berada dirumah. Dan hal ini menyebabkan sistem pendidikan terganggu dan harus dilakukan secara *online*.

Hasil ciptaan teknologi dan informasi tersebut berpengaruh pada pola interaksi masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat khususnya siswa lebih minim berinteraksi secara langsung karena harus melalui *online*. Karena minimnya komunikasi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru maka berpengaruh besar pada pola interaksinya

Interaksi merupakan syarat yang paling penting dilakukan untuk melihat terjadinya berbagai aktivitas social. Interaksi dapat terjadi apabila terdapat dua orang atau lebih, kemudian bertemu dan bertegur sapa satu sama lain. Interaksi terjadi karena masing-masing individu sadar dengan adanya pihak lain yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan ataupun syaraf orang-orang yang bersangkutan yang biasanya disebabkan oleh suara berjalan, aroma minyak wangi dan lain sebagainya (Soekanto, 2015: 55).

Dalam pendekatan George Simmel, interaksi social merupakan awal dari kehidupan manusia yang terdiri atas bentuk-bentuk hubungan social dan interaksi antar individu. Namun seiring perkembangan zaman sikap manusia yang lebih individualis dapat mengganggu proses interaksi social di masyarakat. Hal ini dipengaruhi karena berkembangnya teknologi dan informasi yang serba memudahkan manusia mengerjakan pekerjaannya.

Adapun permasalahan yang menjadi fokus peneliti adalah mengenai pola interaksi, maka jika dikaitkan dengan teori interaksi Simmel yaitu adanya suatu jarak siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya karena adanya pendidikan secara online/daring.



**Gambar 1.1**

**Skema Konseptual**

**1.6 Permasalahan Utama**

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan pola interaksi dari langsung ke aplikasi.
2. Minimnya komunikasi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

**1.7 Hasil Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan studi pustaka, peneliti dapat menemukan beberapa referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang sedang penulis

teliti. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Eny Ni'matun Nisa (Nisa, 2018:93-94), dengan judul: Pola Interaksi Mahasiswa Dalam Menggunakan Handphone (Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Sosiologi Semester III Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung) penelitian ini menyimpulkan bahwa pola interaksi mahasiswa ketika menggunakan handphone telah mengalami suatu perubahan. Kemudian perubahan tersebut dapat dilihat ketika mahasiswa berinteraksi sebelum dan sesudah adanya handphone. Dimana interaksi mahasiswa sebelum adanya handphone terbilang hangat atau harmonis, namun sejak adanya handphone dan modernisasi segala sesuatu yang dilakukan seba instan dan serba online. Hal tersebut menyebabkan manusia menjadi pemalas bahkan bisa terjadi anti sosial dan tidak peka terhadap lingkungan sekitar sehingga menjadi individualis.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Soni Purnomojati (Purnomojati, 2016: 68-69), dengan judul: Peran Smartphone Dalam Pola Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Penggunaan Smartphone di Lingkungan FISIP Jurusan Sosiologi Angkatan 2014 universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya suatu keberhasilan terhadap penggunaan Smartphone dalam interaksi sosial mahasiswa di jurusan sosiologi FISIP UIN Bandung yaitu: Smartphone dijadikan perantara atau penghubung proses komunikasi antar mahasiswa disaat mereka tidak bisa berkumpul secara bersamaan. Adapun cara yang dilakukan yaitu melalui grupchat. Smartphone juga

dijadikan sebagai sarana tukar menukar berbagai informasi khususnya mengenai kegemaran dari kelompok tersebut.

